

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Persiapan

4.1.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menentukan kancan atau tempat penelitian. Dimana pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan kendali perilaku seksual mahasiswa yang dilakukan di dua kawasan yang berbeda, yaitu Universitas X dan Universitas Y yang ada di kota Semarang bagian atas. Pada kawasan Universitas X dan Universitas Y merupakan kawasan yang padat oleh aktivitas mahasiswa, dengan banyaknya rumah makan serta café menjadikan kawasan tersebut menjadi tempat nongkrong serta tempat berpacaran para mahasiswa.

Karakteristik subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal dengan orangtua dengan umur kisaran 18-25 tahun. Responden pada penelitian ini berjumlah 122 orang, yang merupakan mahasiswa yang berada di kawasan Universitas X dan Universitas Y di kota Semarang dan tinggal bersama orangtua. Hal yang menjadi pertimbangan peneliti melakukan penelitian di kawasan Universitas X dan Universitas Y yaitu :

1. Peneliti memahami dan mengetahui lokasi penelitian sehingga mempermudah dalam memperoleh data.
2. Peneliti mengetahui beberapa kasus yang mengindikasikan kurangnya kendali perilaku seksual terhadap mahasiswa di kawasan Universitas X dan Universitas Y.

3. Peneliti sebelumnya telah mengecek *repository* pada Universitas X dan Universitas Y, penelitian yang berhubungan dengan “Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan Kendali Perilaku Seksual pada Mahasiswa” belum pernah dilakukan di Universitas X dan Universitas Y sebelumnya.
4. Peneliti sebelumnya sudah melakukan pengamatan pada kawasan Universitas X dan Universitas Y, dimana terdapat banyak mahasiswa yang berpacaran serta melakukan aktivitas seksual seperti mencium pipi, mencium kening, berciuman bahkan sampai pada tahap berhubungan seksual di dalam mobil.

4.1.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa hal mendasar yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu, yaitu:

1. Perijinan Penelitian

Persiapan sebelum melakukan penelitian diawali dengan mengurus surat ijin penelitian. Peneliti meminta surat pengantar pada Fakultas Psikologi Soegijapranata Semarang untuk melakukan penelitian di dua Universitas yang akan dilakukan proses penelitian. Melalui surat keterangan penelitian nomor 1414/B.7.3/FP/III/2018 dengan proses pengambilan data yang berlangsung pada 28 Maret - 6 April 2019 yang dilakukan di kawasan Universitas X serta surat keterangan penelitian nomor 1415/B.7.3/FP/III/2018 dengan proses pengambilan data yang berlangsung pada 28 maret – 6 april 2019 yang dilakukan di lingkup Universitas Y.

Selain itu juga peneliti memberikan *informed consent* pada setiap skala yang diberikan kepada subjek. Informed consent tersebut menyatakan bahwa subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini menggunakan dua alat ukur yang berupa skala yaitu Skala Pola Asuh Demokrais Orangtua dan Skala Kendali Perilaku Seksual. Kedua skala tersebut diambil sesuai dengan yang sudah dipaparkan dengan teori, peneliti membuat beberapa jumlah item sesuai dengan bentuk-bentuk yang sudah ditentukan.

1. Skala Kendali Perilaku Seksual Pada Mahasiswa

Skala Kendali Perilaku Seksual pada Mahasiswa disusun dari menghubungkan antara aspek-aspek kendali perilaku seksual dengan bentuk-bentuk perilaku seksual. Aspek-aspek kendali perilaku seksual terdiri dari kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan menilai keadaan, dan kemampuan mengamabil keputusan. Sedangkan, bentuk-bentuk perilaku seksual, diantaranya *kissing, necking, petting, dan intersource*.

Skala kendali perilaku seksual memiliki 40 item yang bersifat *favourable*. Pada skala ini memiliki empat pilihan jawaban yaitu, sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Skala kendali perilaku seksual pada mahasiswa ini menggunakan *system* penilaian yang bergerak dari satu sampai dengan empat. Sebaran item pada skala kendali perilaku seksual pada mahasiswa ini dapat dilihat pada tabel 4.01. berikut ini :

Table 4.01 Sebaran Item Skala Kendali Perilaku Seksual Pada Mahasiswa

Aspek-aspek kendali perilaku seksual	Bentuk-bentuk perilaku seksual				Jumlah item
	Kissing	necking	petting	intercourse	
Kemampuan kontrol perilaku	1 , 21	6 , 26	3 , 23	8 , 29	8
Kemampuan mengontrol stimulus	10 , 27	2 , 22	15 , 31	18 , 24	8
Kemampuan mengantisipasi peristiwa	7 , 32	13 , 39	9 , 34	4 , 37	8
Kemampuan menafsirkan peristiwa	5 , 25	14 , 30	17 , 28	12 , 36	8
Kemampuan mengambil keputusan	16 , 35	11 , 33	19 , 38	20 , 40	8
Jumlah sebaran	10	10	10	10	40

2. Skala Pola Asuh Demokratis Orangtua

Skala pola asuh demokratis orangtua disusun berdasarkan ciri-ciri dari pola asuh demokratis, yaitu adanya bimbingan kontrol dari orangtua serta kepercayaan yang bertanggung jawab, terjadinya komunikasi yang baik dilakukan bersama dan memperhatikan pendapat anak, aturan dibuat bersama oleh seluruh anggota keluarga (orangtua dan anak). Skala pola asuh demokratis orangtua memiliki 12 item yang bersifat *favourable*. Pada skala ini memiliki empat pilihan jawaban yaitu, sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Skala kendali perilaku seksual pada mahasiswa ini menggunakan *system* penilaian yang bergerak dari satu sampai dengan empat. Sebaran item pada skala pola asuh demokratis orangtua dapat dilihat pada tabel 4.02. berikut :

Tabel 4.02 Sebaran Skala Pola Asuh Demokratis Orangtua

Aspek pola asuh demokratis	Sebaran item	Jumlah item
Bimbingan, kontrol orangtua dan kepercayaan	1 , 3 , 4 , 9	4
Komunikasi yang baik	7 , 10 , 11 , 12	4
Aturan	2 , 5 , 6 , 8	4
Jumlah sebaran	12	12

4.2. Pengumpulan Data

4.2.1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan sebuah penelitian dilakukan uji coba alat ukur untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut dapat dipergunakan dengan baik. Peneliti melakukan kajian awal pada skala dengan melakukan uji coba bahasa terlebih dahulu untuk mengetahui apakah pernyataan pada skala yang telah dibuat dapat dipahami oleh subjek. Uji bahasa dilakukan pada tanggal 24 Maret 2019 di kawasan universitas Y.

Peneliti mencari 10 orang mahasiswa untuk mengisi pada kedua skala yaitu skala pola asuh demokratis orangtua dan skala kendali perilaku seksual pada mahasiswa. Selain mengisi skala tersebut sepuluh orang subjek tersebut juga diminta untuk memberikan keterangan terkait skala tersebut apakah pada pernyataan masing-masing skala tersebut masih terdapat kata atau bahasa yang salah atau susah untuk dipahami. Peneliti menyediakan lembar keterangan yang dilampirkan bersamaan dengan skala yang diberikan kepada subjek. Pada lembar keterangan yang telah disediakan subjek memberikan penjelasan tentang pernyataan pada nomor berapa yang masih sulit untuk dipahami dan bahasa apa yang perlu diganti agar lebih mudah dipahami.

Hasil dari uji coba bahasa yang sebelumnya telah peneliti lakukan menunjukkan terdapat beberapa pernyataan serta bahasa yang perlu diganti dan diperbaiki agar lebih mudah dipahami. Pernyataan dan bahasa yang perlu diganti dan diperbaiki pada Skala Pola Asuh Demokratis Orangtua dapat dilihat pada tabel 4.03. berikut ini.

Tabel 4.03. Uji Coba Bahasa Skala Pola Asuh Demokratis Orangtua

Nomor	Keterangan	Dari	Menjadi
4	Perbaiki <i>typo</i> kalimat pernyataan	Saya diberikan kepercayaan dalam mengurus keuangan saya sendiri	Saya diberikan kepercayaan dalam mengurus keuangan saya sendiri
12	Perbaiki <i>typo</i> kalimat pernyataan	Saat orangtua saya menjelaskan sesuatu, saya dengan mudah memahaminya	Saat orangtua saya menjelaskan sesuatu, saya dengan mudah memahaminya

Selanjutnya hasil dari uji coba bahasa yang dilakukan pada skala kedua yaitu Skala Kendali Perilaku Seksual pada Mahasiswa. Didapat hasil bahwa masih terdapat bahasa atau penulisan yang perlu diperbaiki agar memudahkan subjek dalam mengisi skala nantinya. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.04. berikut ini :

Tabel 4.04. Uji Coba Bahasa Skala Kendali Perilaku Seksual pada Mahasiswa

Nomor	Keterangan	Dari	Menjadi
	Pernyataan		
1	Penggantian kalimat pernyataan	Saya tidak mudah tergoda untuk berciuman dengan pacar saya	Saya dapat menahan diri ketika ada keinginan untuk berciuman dengan pacar saya
3	Penambahan kalimat pernyataan	Ketika hasrat seksual muncul saya berusaha untuk tidak bersentuhan dengan pacar saya	Ketika ada keinginan untuk grepe atau meraba bagian sensitive, saya mengalihkan dengan membuka media social dihandphone
9	Penambahan kalimat pernyataan	Saya mencari tau informasi tentang <i>petting</i> atau meraba	Saya mencari tahu informasi tentang aktivitas grepe atau meraba bagian sensitif
15	Penggantian kalimat pernyataan	Saya meminta atau diminta pacar untuk tidak menggunakan pakaian yang terlalu ketat agar tidak ada keinginan untuk meraba	Saya meminta atau diminta pasangan untuk tidak menggunakan pakaian terlalu ketat dan terbuka agar tidak ada keinginan untuk grepe atau meraba bagian sensitif
17	Penggantian kalimat pernyataan	Meraba bagian sensitif hanya akan membuat terangsang dan akan mengarah keperilaku yang lebih berani lagi	Grepe atau meraba bagian sensitif hanya akan membuat terangsang dan termasuk perilaku yang melanggar norma
19	Penggantian kalimat pernyataan	Saya menolak untuk meraba atau diraba dibagian sensitif karena termasuk perilaku seksual	Saya tidak akan melakukan grepe atau meraba bagian sensitif karena termasuk aktivitas seksual
23	Penggantian kalimat pernyataan	Saat ada keinginan untuk meraba saya mencari tempat yang lebih ramai agar keinginan tersebut hilang	Saat ada keinginan untuk grepe atau meraba bagian sensitif saya mengalihkan dengan bermain <i>handphone</i>
28	Penggantian kalimat pernyataan	Meraba bagian sensitif seperti alat kelamin atau payudara merupakan perilaku seksual	Grepe atau meraba bagian sensitif menurut saya termasuk aktivitas seksual
31	Penggantian kalimat pernyataan	Saat bersama pacar saya menghindari tempat sepi agar tidak ada kesempatan untuk meraba atau diraba	Saat bersama pacar saya menghindari tempat sepi agar tidak ada kesempatan untuk grepe atau meraba bagian sensitif
38	Penggantian kalimat pernyataan	Meraba bagian sensitif seperti alat kelamin dan payudara hanya akan saya lakukan ketika saya sudah menikah	Grepe atau meraba bagian sensitif hanya akan saya lakukan dengan pasangan ketika saya sudah menikah

4.2.2. Pengumpulan Data Penelitian

Pelaksanaan pada penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai yang dimana proses pengambilan data hanya dilakukan satu kali yang sekaligus datanya akan digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, serta analisis data. Pertimbangan untuk menggunakan *try out* terpakai yaitu untuk menghindari adanya subjek yang mengisi skala lebih dari sekali mengingat luasnya kawasan penelitian serta banyaknya anggota populasi yang ada di sekitaran kawasan penelitian, sehingga penggunaan *try out* terpakai lebih cocok dilakukan untuk menghindari kemungkinan seorang subjek mengisi kembali data untuk *try out* dan penelitian.

Peneliti mulai melaksanakan penelitian pada tanggal 29 maret 2019 hingga 2 April 2019 yang dilakukan di kawasan Universitas X dan Universitas Y. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan asisten peneliti untuk membantu dalam membagikan skala kepada subjek. Skala ini akan disebarakan kepada mahasiswa aktif yang ada pada lingkup kawasan Universitas X dan Universitas Y yang peneliti temui baik disengaja maupun tidak disengaja di kampus, parkir, tempat makan dan juga café. Sebelum peneliti memberikan skala kepada subjek, peneliti terlebih dahulu menanyakan secara lisan tentang ketersediaan subjek untuk mengisi skala dan apakah subjek tinggal bersama orang tua atau tidak.

Peneliti menggunakan metode pengambilan data incidental sampling dan mendapatkan hasil 122 data responden pada penelitian ini. Jumlah keseluruhan responden yang didapat tersebar di antara, kawasan Universitas X dan kawasan Universitas Y. Penyebaran skala pada kawasan Universitas X dilakukan pada tanggal 29 Maret 2019 dan 1 April 2019 dengan jumlah 50 orang dan pada kawasan Universitas Y dilakukan pada tanggal 1 - 2 April 2019 di tiga tempat

berbeda antara lain, parkir kampus 37 orang, tempat makan 20 orang, dan café 15 orang.

Peneliti selanjutnya melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan data yang sudah diperoleh sebelumnya untuk mengetahui bahwa alat ukur yang telah digunakan tersebut sudah valid dan reliabel. Penghitungan validitas item pada skala Pola Asuh Demokratis Orangtua dan Kendali Perilaku Seksual pada Mahasiswa menggunakan teknik *Product Moment* yang selanjutnya dilakukan korelasi dengan *Part Whole*. Sedangkan perhitungan reliabilitasnya menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach*. Pada penelitian ini penghitungan data dianalisis menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science 16.0 for Windows*. Hasil dari analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji validitas

Item dikatakan valid atau dapat digunakan apabila korelasi item total lebih dari koefisien validitas 0,250 (Azwar, 2016). Pada penelitian ini dengan subjek sejumlah 122 orang dengan koefisien validitas 0,250, maka semua korelasi item total yang melebihi angka tersebut dianggap valid. Berdasarkan hasil penghitungan validitas terhadap skala Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan 12 item diperoleh hasil tidak terdapat item gugur. Dengan demikian terdapat 12 item valid dengan koefisien validitas antara 0,376 – 0,680. Hasil hitung dapat dilihat pada lampiran C-1

Hasil penghitungan validitas pada skala Kendali Perilaku Seksual dengan total item sebanyak 40 diperoleh hasil dimana terdapat 20 item yang gugur atau tidak valid yang dilakukan sebanyak enam kali putaran.

Sehingga pada skala Kendali Perilaku Seksual terdapat 20 item valid dengan koefisien validitas antara 0,271 – 0,436. Hasil hitung dapat dilihat pada lampiran C-2.

Tabel 4.05 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kendali Perilaku Seksual

Aspek-aspek kendali perilaku seksual	Bentuk-bentuk perilaku seksual				Jumlah item
	Kissing	Necking	petting	intercourse	
Kemampuan kontrol perilaku	1* , 21	6* , 26	3* , 23	8* , 29*	8
Kemampuan mengontrol stimulus	10* , 27	2 , 22*	15 , 31	18* , 24*	8
Kemampuan mengantisipasi peristiwa	7 , 32*	13 , 39*	9* , 34*	4* , 37*	8
Kemampuan menafsirkan peristiwa	5 , 25*	14* , 30	17 , 28	12* , 36	8
Kemampuan mengambil keputusan	16* , 35	11 , 33	19 , 38	20* , 40	8
Jumlah sebaran	10	10	10	10	40

Keterangan (*) : item gugur

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cornbach* dimana hasil untuk skala pola asuh demokratis orangtua adalah 0,848. Sedangkan hasil uji reliabilitas untuk skala kendali perilaku seksual pada mahasiswa adalah 0,773. Pada hasil tersebut dapat dilihat bahwa kedua skala tersebut reliabel dalam mengatur pola asuh demokratis orangtua dengan kendali perilaku seksual pada mahasiswa. Hasil uji reliabilitas pada skala pola asuh demokratis dan kendali perilaku seksual pada mahasiswa dapat dilihat pada lampiran C-1 dan C-2.